

RINGKASAN

Analisis Usaha Pisang Kembang dengan *Topping* Cokelat Keju di Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, Zaidan Janitra Nararya, NIM D31222720, Tahun 2025. 54 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Rizal Perlambang CNAWP S.E., M.P., selaku Dosen Pembimbing.

Pisang kembang dengan *topping* cokelat keju merupakan adalah sebuah produk olahan yang terbuat dari bahan baku pisang. Usaha pengolahan pisang kembang dengan *topping* cokelat keju merupakan alternatif untuk mengantisipasi hasil produksi pisang melimpah yang tidak dapat dipasarkan karena mutunya rendah. Pengolahan pisang menjadi pisang kembang dengan *topping* cokelat keju dapat meningkatkan nilai tambah, selain itu juga dapat menambah daya tarik konsumen dan jangkauan pemasarannya yang lebih luas. Tugas akhir ini bertujuan dapat melakukan proses produksi, analisis usaha, dan penerapan bauran pemasaran pada produk pisang kembang dengan *topping* cokelat keju. Metode analisis usaha yang digunakan dalam penulisan tugas akhir yaitu *Break Even Point* (BEP), R/C Ratio, dan *Return On Investment* (ROI). Bauran pemasaran yang digunakan adalah 4P (*Product, Price, Place, dan Promotion*).

Proses pembuatan terdiri dari persiapan alat dan bahan, pencucian, pengupasan dan pemotongan pisang, pembuatan adonan, pembuatan pisang kembang, penirisan, pengemasan, pemberian *topping* dan pemberian label. Produk dikemas *paper lunch box* yang terbuat dari kertas kraft dan diberi label yang informatif dan menarik. Terdapat kendala yang terjadi dalam proses produksi pisang kembang yaitu pada proses penggorengan harus hati-hati sesuai sesuai ukuran api sedang karena jika api terlalu besar dapat menyebabkan kegosongan dan hanya matang diluar saja pada produk, dan terdapat minyak menggumpal pada bagian bawah kemasan.

Hasil produksi pisang kembang dengan *topping* coklat keju dalam satu kali proses produksi memperoleh 20 kemasan dan harga jual Rp 12.000 per kemasan. Saluran pemasaran produk menggunakan pemasaran secara langsung dan tidak langsung. Promosi produk dengan cara *personal selling* dan promosi melalui media social melalui unggahan di *WhatsApp, Instagram*. Hasil perhitungan analisis usaha menghasilkan BEP (produksi) 15,73 kemasan dari total produksi sebanyak 20 kemasan dan BEP (harga) Rp 9.438,57 per kemasan dengan harga jual produk sebesar Rp 12.000 per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,27 serta ROI sebesar 7,40%. Berdasarkan ketiga metode analisis tersebut maka produk pisang kembang dengan *topping* coklat keju menguntungkan dan layak diusahakan.